

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Dairiah, Ai., Yusrial, dan Maswar. (2006). *Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Asriningtyas, F. (2006). *Pengaruh Penambahan Mikroorganisme (M-16) dan Ampas Tahu pada Proses Pengomposan Sampah Kota Secara Semi Anaerobik*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Lingkungan ITS, Surabaya.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 19-7030-2004 tentang Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik*.
- Brata, K. R. dan Nelistya. (2008). *Lubang Resapan Biopori*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Budi, B. S. (2016). Model Peresapan Air Hujan Dengan Menggunakan Metode Lubang Resapan Biopori (LRB) Dalam Upaya Pencegahan Banjir. *Wahana Teknik Sipil: Jurnal Pengembangan Teknik Sipil*, 18(1). pp. 1-12.
- Cahaya, A.T.S. dan Nugroho D.A. (2008). Pembuatan Kompos dengan Menggunakan Limbah Padat Organik (Sampah Sayur dan Ampas Tebu). Laporan Penelitian. Semarang: Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
- Center for Policy and Implementation Studies (CPIS). (1992). Buku Panduan Teknik Pembuatan Kompos dari Sampah, Teori dan Aplikasi. Center for Policy and Implementation Studies (CPIS). Jakarta.
- Damanhuri, E. dan Padi, T. (2016). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Bandung: Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB).
- Demirbas, A. (2008). Comparison of transesterification methods for production of biodiesel from vegetable oils and fats. *Energy conversion and management*, 49(1). pp. 125-130.

- Ekawandani, N. dan Kusuma, A. A. (2019). Pengomposan sampah organik (kubis dan kulit pisang) dengan menggunakan EM4. *Jurnal TEDC*, 12(1). pp. 38-43.
- Indasah, Wardani, R., dan Nurwijayanti. (2018). *Pengomposan Menggunakan Mikroorganisme Lokal (Mol) Nasi Basi, Tape, Bonggol Pisang, dan Buah Busuk*. Yogyakarta: Deepublish.
- Isroi. (2008). Kompos. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia.
- Jannah, M. (2003). *Evaluasi Kualitas Kompos dari Berbagai Kota sebagai Dasar dalam Pembuatan SOP (Standar Operating Procedure) Pengomposan*. Bogor: Fakultas Teknik Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Juliandari, M. (2013). Efektivitas Lubang Resapan Biopori Terhadap Laju Resapan (Infiltrasi). *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah* 1(1). pp. 1-10.
- Karuniastuti, N. (2014). Teknologi biopori untuk mengurangi banjir dan Tumpukan sampah organik. *Swara Patra*, 4(2). pp. 60-68.
- Kuncoro, S. (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, dan Center Point*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurnia, V. C., Sumiyati, S., dan Samudro, G. (2017). Pengaruh kadar air terhadap hasil pengomposan sampah organik dengan metode open windrow. *Jurnal Teknik Mesin Mercuri Buana*, 6(2). pp. 119-123.
- Mirwan, M. (2015). Optimalisasi Pengomposan Sampah Kebun dengan Variasi Aerasi dan Penambahan Kotoran Sapi sebagai Bioaktivator. *Teknik Lingkungan*. 4(6). pp. 61-66.
- Misra, R.V., Roy, R.N., dan Hirouka, H. (2003). *On Farm Composting Methods*. Land and Water Discussion Paper 2. Food And Agriculture Organization of The United Nations (FOA). Rome, Italy.

Nugroho, S. dan Hadi, W. (2019). Application of Bio-pore Infiltration Hole as an Urban Runoff Management. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 5. pp. 324-332.

Nuryadi, A., T. D., Utami, E. S., dan Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Nurzal, E. (2019). The Study of Area Infiltration Rate by Using Biopori Holes as an Effort to Reduce Water Level and Groundwater Conservation. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 506 (1), p. 012030. IOP Publishing. pp.1-6.

Peraturan Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya. (2014). *Tata Cara Penyelenggaraan Umum Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman*.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.105 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif, serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Raharjo, S., Rahman, A., dan Ruslinda, Y. (2016). Analisis Penggunaan Bahan Aditif Terhadap Kualitas dan Kuantitas Kompos Menggunakan Komposter Rotary Kiln. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Lingkungan II*, 1(1). pp. 187-197

Ratna, D. A. P., Samudro, G., dan Sumiyati, S. (2017). Pengaruh Kadar Air Terhadap Proses Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Takakura. *Jurnal Teknik Mesin*, 6. pp. 63-68.

Ruskandi. (2006). Tehnik Pembuatan Kompos Limbah Kebun Pertanian Kelapa Polikultur. *Buletin Tehnik Pertanian*, 11(10). pp. 112-115.

Ruslinda, Y., Aziz, R. Sari, N., Arum, L.S., Lestari, R.A., dan Gunawan, H. (2021a). The Effect of Raw Material Composition on Composting Result with The Biopore Infiltration Hole (BIH) Method. *ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences*, 16. pp. 1030-1035.

Ruslinda, Y., Aziz, R., Sari, N., dan Arum, L. S. (2021b). The effect of chopping raw material on composting result with the biopore infiltration hole method. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1041(1), 012033. pp.1-9.

Ruslinda, Y., Aziz, R., Arum, L. S., dan Sari, N. (2021c). The Effect of Activator Addition to the Compost with Biopore Infiltration Hole (BIH) Method. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1). pp. 53–59.

Rochaeni, A., Rusmaya, D., dan Hartini, K.. (2003). Pengaruh Agitasi Terhadap Pengomposan Sampah Organik. *Jurnal Infomatek*, 5(4). pp. 178-188.

Santosa, S. (2018). Effect of Fruits Waste in Biopore Infiltration Hole Toward The Effectiveness of Water Infiltration Rate on Baraya Campus Land of Hasanuddin University. *In J. Phys.: Conf. Ser*, 979 (012037). pp.1-5.

Sari, N. 2019. *Pengaruh Komposisi dan Ukuran Bahan Baku terhadap Hasil Pengomposan dengan Metode Lubang Resapan Biopori (LRB)*. Tugas Akhir, Universitas Andalas.

Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., dan Hartatik, W. (2006). *Pupuk organik dan pupuk hayati*. Jawa Barat: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Simamora, I. S. (2006). *Meningkatkan kualitas kompos*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Soma, S. (2010). *Pengantar Ilmu Teknik Lingkungan Seri Pengolahan Sampah Perkotaan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

- Subandriyo, A. D. dan Hadiyanto. (2012). Optimasi Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga Menggunakan Kombinasi Aktivator EM4 dan Mol terhadap Rasio C/N, *Jurnal Ilmu Lingkungan* 10(2). pp. 70-75.
- Sudaryono. (2009). Tingkat Kesuburan Tanah Ultisol Pada Lahan Pertambangan Batubara Sangatta, Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Lingkungan*,. 10(3). pp. 337-346.
- Sugihara, S., Funakawa, S., Kilasara, M., dan Kosaki, T. (2010). Effect of land management and soil texture on seasonal variations in soil microbial biomass in dry tropical agroecosystems in Tanzania. *Applied Soil Ecology*, 44(1), pp. 80–88.
- Sriharti. dan Salim, T. (2010). Pemanfaatan sampah tanam (rumput-rumputan) untuk pembuatan kompos. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan” Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia*, Yogyakarta, 26 Januari 2010. pp. 1-8.
- Tchobanoglous, G., Theisen, H., dan Vigil, S. (1993). *Integrated Solid Waste Management*. New York: Mc Graw Hill Inc.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Utomo, I. M. (2016). *Ilmu Tanah Dasar-Dasar dan Pengelolaan*. Kencana.
- Widarti, B. N., Wardhini, W. K., dan Sarwono, E. (2015). Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku pada Pembuatan Kompos dari Kubis dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*, 5(2). pp.75-80
- Widyastuti, S. (2013). Perbandingan Jenis Sampah Terhadap Lama Waktu Pengomposan Dalam Lubang Resapan Biopori. *WAKTU*, 11(1), pp. 5-14.

Wulandari, A. S., Mansur, I., dan Sugiarti, H. (2011). Pengaruh pemberian kompos batang pisang terhadap pertumbuhan semai jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 3(1). pp. 78-81

Yuniwati, M., Iskarima, F., dan Padulemba, A. (2012). Optimasi kondisi proses pembuatan kompos dari sampah organik dengan cara fermentasi menggunakan EM4. *Jurnal Teknologi*, 5(2). pp. 172-181.

